

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Komparatif. Penelitian komparatif ialah penelitian yang membandingkan antara dua atau lebih variabel, untuk melihatkan apakah ada perbedaan antara variabel yang dibandingkan tersebut atau tidak. Hasilnya berupa penilaian, mana yang lebih baik dan mana yang lebih buruk.¹

Berdasarkan pada teori tersebut penelitian bermaksud untuk menggunakan jenis penelitian ini karena dapat memudahkan penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh dengan metode statistik, dengan menggunakan penelitian komparatif penelitian dapat memperoleh gambaran tentang perbedaan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa BKI FADA UIN Banten yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi.

B. Variabel Penelitian

Variabel X dalam penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi. Variabel Y dalam

¹ Zetty Karyati, antara EYD dan FUEBI Suatu analisis Komparatif, (Jurnal SAP Susunan Artikel pendidikan Vol. 1 No. 2 Desember 2016), h. 176.

penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²

Dalam penelitian ini populasi yaitu mahasiswa BKI FADA UIN Banten berjumlah 803 mahasiswa dan untuk sampel mahasiswa BKI FADA UIN Banten yang mengikuti organisasi berjumlah 30 mahasiswa serta yang tidak mengikuti organisasi 30 mahasiswa. Penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling purposive pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu serta adanya tujuan.

Purposive sampling ialah pemilihan sampel dengan dasar pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Lebih sederhananya purposive sampling adalah pengambilan subyek penelitian yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALVABETA, 2016), h. 80.

akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusif dan eksklusif.³ Mahasiswa yang mengikuti organisasi akan dilihat dari mahasiswa yang aktif berorganisasi yang memiliki pengaruh besar dalam organisasi seperti, Badan Pengurus Harian (BPH), Kepala Bidang (KABID), Sekretaris Bidang (SEKBID) dan lain-lain. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dilihat dari mahasiswa yang tidak sama sekali mengikuti organisasi baik internal, eksternal dan primordial.

D. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kuesioner ini disusun dengan berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik sesuai menurut Burka & Yuen. Kisi-kisi adalah sebagai berikut pada Tabel 3.1.

³ Syamsunie Carsel, *metodologi penelitian kesehatan dan pendidikan*, (Yogyakarta: Media pustaka, 2018) h. 96

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		jumlah	Total
				favorable	unfavorable		
1.	Fear Of Failure (Perasaan Takut Pada Kegagalan)		1	Memiliki perasaan takut yang berlebihan saat dihadapi dengan sebuah resiko	1,2	3,4,5	5
			2	Menganggap jika hasil dari kerjaan mendapatkan penilaian yang buruk maka kemampuannya juga buruk	6,7	8,9	4
			3	Menganggap kemampuan yang dimiliki menentukan keberhargaan diri	10,11	12,13	4
			4	Terlalu sering menilai diri	14,15	16,17	4
2.	Fear Of Success (Perasaan Takut Pada Kesuksesan)		1	Tidak mampu mengambil keputusan dengan tepat	18,19	20,21	4
			2	Tidak memiliki daya juang	22,23	24,25	4
			3	Tidak mampu bersaing	26,27	28,29	4
			4	Merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas	30,31	32,33	4
			5	Tidak Mampu menjaga Komitmen	34,35	36,37	4
			6	Terlalu memikirkan tanggapan orang lain tentang dirinya	38,39	40,41	4
3.	Fear of losing the battle (perasaan takut pada kompetensi)		1	Tidak mampu menyesuaikan diri	42,43	44,45	4
			2	Tidak mau di ganggu	46,47	48,49	4
			3	Selalu melawan aturan yang ada	50,51	52,53	4
			4	Merasa dapat mengerjakan tugas dengan waktu yang singkat	54,55	56,57	4
4.	Fear of separation and fear of intimacy (ketakutan pada separasi dan keintiman)		1	Terlalu membatasi hubungan dengan orang lain	58,59	60,61	4
			2	Memiliki kebutuhan untuk terus diakui	62,63	64,65	4
			3	Memiliki keinginan berlebihan untuk menjadi independen	66,67	68,69	4
		Total					69

Uji instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan), tingkat kesukran dan pembeda instrumen penelitian. Pengujian terhadap instrumen dimaksudkan agar diperoleh instrumen-instrumen penelitian yang layak digunakan untuk penelitian baik dari segi isi rangkaian kata dan kalimat.

Uji validitas menurut Nasution adalah suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Meter valid untuk mengukur jarak, dan timbangan valid untuk mengukur berat. Jadi dengan demikian validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Sedangkan uji reliabilitas adalah alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.⁴

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum X)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = Ukuran sampel (responden)

x = Skor butir

⁴Supardi, *statistik penelitian pendidikan perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Jakarta : CV Budi Utama, 2016), h.137

y = Skor butir

x^2 = Kuadrat skor butir X

Y^2 = Kuadrat skor butir Y

XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus di atas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Setelah instrumen diujicobakan instrumen yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Rumus Uji Reliabilitas Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S^2$ = skor total varian butir

$\sum S t^2$ = skor varian total

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

E. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Variabel Prokrastinasi Akademik dan Sub Variabel *fear of failure* (Takut gagal), *fear of success* (takut akan kesuksesan), *fear of losing battle* (perasaan takut pada kompetensi), dan *fear of separation and fear of intimcy* (ketakutan pada separasi dan keintiman).

2. Uji Coba Instrumen

a. Judgment angket oleh dua dosen ahli yaitu, Bapak Ahmad Rofi Suryahadikusumah, M.Pd. dan Bapak Yogi Damai Syaputra, M.Pd. Adapun masukan dari ahli dua ahli judgment yaitu mengenai setiap butir pernyataan harus baik dalam bahasa dan kalimat disetiap butir pernyataan harus mudah dipahami oleh mahasiswa. Pengurangan item dalam instrumen dari 69 item menjadi 61 item serta adanya perbaikan redaksi dalam item.

b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Perhitungan validitas item pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer yaitu *Statistic program for social science* (SPSS) versi 26 item yang valid adalah semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,05 untuk r_{tabel} : 0,361. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat 31 item yang valid dan 30 item yang tidak valid. Item yang tidak valid

diambil 3 pernyataan untuk mengisi kekosongan indikator instrumen maka ditambahkan pernyataan tersebut dan 27 item pernyataan tidak valid dibuang. Selanjutnya pernyataan tersebut dideskripsikan sehingga setiap indikator memiliki dua pernyataan item yang digunakan berjumlah 34 item pernyataan. Hasil rekapitulasi uji validitas akan ditunjukkan pada tabel 3.2

Berdasarkan hasil data uji coba yang telah dihitung melalui program SPSS Versi 26. Diperoleh perhitungan reliabilitas seluruh instrumen dengan menggunakan rumus koefisien alpha (α) yaitu :

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	31

3. Pelaksanaan uji coba instrumen menjadi beberapa item serta akan disebar kepada mahasiswa yang aktif organisasi sebanyak 30 orang mahasiswa dan kepada mahasiswa yang tidak aktif organisasi sebanyak 30 orang mahasiswa.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item valid	
1.	PROKRASIASI AKADEMIK	Fear Of Failure (Perasaan Takut Pada Kegagalan)	1	Memiliki perasaan takut yang berlebihan saat dihadapi dengan sebuah resiko	1,3
			2	Menganggap jika hasil dari kerjaan mendapatkan penilaian yang buruk maka kemampuannya juga buruk	4,6
			3	Menganggap kemampuan yang dimiliki menentukan keberhargaan diri	8,9
			4	Terlalu sering menilai diri	12,13
2.		Fear Of Success (Perasaan Takut Pada Kesuksesan)	1	Tidak mampu mengambil keputusan dengan tepat	15,18
			2	Tidak memiliki daya juang	22,23
			3	Tidak mampu bersaing	24,26
			4	Merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas	28,30
			5	Tidak Mampu menjaga Komitmen	31,33
			6	Terlalu memikirkan tanggapan orang lain tentang dirinya	35,36
3.		Fear of losing the battle (perasaan takut pada kompetensi)	1	Tidak mampu menyesuaikan diri	37,38
			2	Tidak mau di ganggu	39,40,
			3	Selalu melawan aturan yang ada	42,43
			4	Merasa dapat mengerjakan tugas dengan waktu yang singkat	46,47
4.		Fear of separation and fear of intimacy (ketakutan pada separasi keintiman)	1	Terlalu membatasi hubungan dengan orang lain	51,53
			2	Memiliki kebutuhan untuk terus diakui	56,58
	3		Memiliki keinginan berlebihan untuk menjadi independen	59,60	
Total				34	

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Tinjauan tersebut memasukkan jajak pendapat mengenai standar skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur mentalitas, penilaian, dan pandangan seseorang atau mengumpulkan tentang kekhasan sosial.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat prokrastinasi terdiri dari artikulasi positif serta negatif . Penjelasan positif adalah penggambaran perilaku yang tepat dan mendukung variabel yang disengaja, sementara negatif itu adalah gambar perilaku yang tidak sesuai atau tidak menjunjung tinggi faktor-faktor yang diperkirakan.

Dalam studi ini subjek diminta untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam survei tentang mengulur-ulur waktu. Subjek bereaksi dengan memberikan tanda centang pada pernyataan elektif atau pertanyaan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menemukan tingkat prokrastinasi yang diselesaikan oleh subjek dalam penelitian ini semakin tinggi poin yang diperoleh, semakin tinggi tingkat keraguan yang dilakukan serta sebaliknya, semakin rendah jumlah poin yang didapatkan maka semakin rendah tingkat prokrastinasi yang di lakukan.

Instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS). Peneliti tidak menyertakan jawaban ragu-ragu (RR) agar mengurangi kecenderungan subjek memilih jawaban netral.

Tabel 3.4
Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	favorabel	Unfavourabel
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menyajikan data sesuai dengan tujuan penelitian dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan dan hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik kuantitatif.

a. Deskripsi Data

Untuk memperoleh gambaran tentang tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa, skor jawaban responden akan dianalisis secara deskriptif, yaitu berdasarkan jumlah total skor jawaban setelah masing-masing jawaban dikalikan dengan nilai dari level masing-masing yaitu : 1,2,3,4. Jumlah total ini kemudian dibagi dengan jumlah skor total jawaban bila semua jawaban bernilai 4, sehingga didapatkan kriteria angka presentase yang akan menunjukkan tinggi rendahnya deskripsi

penilaian tanggapan responden terhadap setiap variabel. Variabel X prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi variabel Y prokrastinasi akademik mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Kriteria penilaian akan didasarkan pada tingkat persentase jawaban dengan dasar menurut tabel dibawah ini.

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

$$\text{Interval}_k = \frac{136 - 34}{4}$$

$$\text{Interval}_k = 26$$

Tabel 3.5

Interval Tingkat Prokratinasi

No.	Skor	kategori
1	≤ 60	Sangat Rendah
2	61-87	Rendah
3	88-114	Tinggi
4	≥115	Sangat tinggi

Menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian prokrastinasi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang tidak mengikuti organisasi dan yang mengikuti organisasi penulis

menggunakan penelitian kuantitatif. Metode informasi yang digunakan penulis adalah teknik analisis data informasi yang merupakan salah satu strategi penyelidikan informasi kuantitatif untuk melihat realitas, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti.⁵

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *statistic parametric*. Dikarenakan jumlah respondennya 60 orang yang terdiri dari 30 mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dan 30 mahasiswa yang mengikuti organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data kuantitatif akan mengoprasionalakan rumus perbandingan variabel bebas (Uji t) sampel independent (tidak berkorelasi). Uji prasyarat yang perlu perhitungan atau pengujian yang akan dibahas pada sub bab ini ialah normalitas dan homogen.

- a. Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan secara tunggal atau berdiri sendiri dan secara berhubungan, serta data secara kelompok menggunakan data distribusi frekuensi.

⁵ Mardalis, *Metode penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 126

- b. Uji homogenitas dimaksud untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample test.

Rumus Sample Test

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - n_1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

- X_i : adalah rata-rata skor / nilai kelompok i
- n_i : adalah jumlah responden kelompok i
- s_i^2 : adalah variance skor kelompok i